

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Sebagaimana kita ketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus ini¹.

Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar *seafood* atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok¹. Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini kasus kematian terus meningkat.

Situasi berkembang menjadi darurat, Kesehatan masyarakat secara global¹. Terbukti dari 216 negara pada tahun 2021 di WHO tercatat yang terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 193.900.157 dan yang meninggal dunia 4.156.484. Indonesia melaporkan adanya dua kasus positif untuk pertama kalinya pada Maret 2020. Di Indonesia pada tahun 2021 tercatat terjadi kasus terkonfirmasi positif sebanyak 3.166.505 dan

kasus yang meninggal sebanyak 83.279. Data POGI tahun 2021 tercatat ada 536 ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19.

Hingga saat ini data ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 masih cukup bervariasi, untuk data DIY pada tahun 2020² , tercatat ada 6 ibu hamil, kabupaten Sleman pada tahun 2020 tercatat ada 7 ibu hamil³ .Di Puskesmas Mlati II pada tahun 2021 awalnya ada 5 ibu hamil yang terkonfirmasi meningkat menjadi 30 ibu hamil yang terkonfirmasi dan ada 1 kematian ibu hamil .

Virus Corona adalah sekelompok virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu: demam, batuk dan sesak napas⁴. Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*). Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya⁵ .

Berdasarkan angka kejadian kasus terkonfirmasi positif COVID-19 yang masih tinggi khususnya pada ibu hamil di kecamatan Mlati, maka dirasa perlu adanya peningkatan pengetahuan khususnya pada ibu hamil tentang pencegahan COVID-19. Hal ini tentu saja agar ibu hamil dapat terhindar dari virus COVID-19 namun tetap dapat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin tanpa rasa takut dengan mematuhi

protokol kesehatan yang ada serta memahami anjuran yang diberikan kepada ibu hamil terkait pencegahan COVID-19⁶.

Dari data jumlah ibu hamil 100 yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mlati II baru sekitar 65 orang ibu hamil yang masuk di grup ibu hamil Puskesmas Mlati II dengan alasan belum punya handphone.

Pengetahuan ibu hamil dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat diberikan dengan menggunakan berbagai pilihan media yang efektif agar pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah. Lembar balik dapat menjadi salah satu pilihan media dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan. Menurut pengamatan, tingkat Pengetahuan pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Mlati II selama ini masih kurang, terbukti saat datang masih ada ibu hamil yang sewaktu melakukan cuci tangan tidak memakai sabun meskipun sudah di sediakan, ada beberapa orang yang sudah memakai masker tapi masih belum sesuai, bahkan masih ada yang lupa memakai masker, dan saat menunggu panggilan masih ada yang suka mengobrol dengan sesama ibu hamil sehingga tidak menjaga jarak. Media informasi yang tersedia di Puskesmas Mlati II tentang Pencegahan COVID-19 berupa banner/ baliho, audio rekaman dan media visual diam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut penulis memutuskan untuk ikut serta dalam usaha memutus mata rantai penularan COVID-19 dengan cara membuat media lembar balik yang bisa digunakan sebagai media edukasi dan sekaligus melakukan

penelitian dengan judul “ Pengaruh Lembar Balik Pencegahan COVID-19 terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu hamil tentang Protokol Kesehatan di Puskesmas Mlati II”.

a. Rumusan Masalah

Data ibu hamil terkonfirmasi COVID-19 di DIY dan kabupaten Sleman pada tahun 2020³ masih cukup tinggi, adapun data di Puskesmas Mlati II pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Menurut pengamatan, penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Mlati II selama ini masih kurang, terbukti saat datang masih ada ibu hamil yang sewaktu melakukan cuci tangan tidak memakai sabun meskipun sudah disediakan, ada ibu hamil yang memakai masker belum sesuai, lupa memakai masker, dan saat mengantri masih ada yang tidak menjaga jarak. Media informasi yang tersedia di Puskesmas Mlati II tentang Pencegahan COVID-19 berupa *banner/ baliho*, audio rekaman dan media visual diam. Media lembar balik merupakan media penyampaian informasi kesehatan yang efektif dan efisien.

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah “Apakah ada Pengaruh Penggunaan Lembar Balik Pencegahan COVID-19 terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Protokol Kesehatan di Puskesmas Mlati II ?”

b. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya pengaruh lembar balik pencegahan COVID-19 terhadap

peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang protokol kesehatan di Puskesmas Mlati II.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, pendidikan, gravida, pekerjaan dan sumber informasi di Puskesmas Mlati II
- b. Diketuainya adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik sebagai kelompok perlakuan di Puskesmas Mlati II.
- c. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan audio rekaman sebagai kelompok kontrol di Puskesmas Mlati II.
- d. Diketuainya pengaruh karakteristik ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang protokol kesehatan di Puskesmas Mlati II.

b. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah di bidang kebidanan dalam pelaksanaan pelayanan kebidanan khususnya pada Ibu hamil.

c. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dalam bidang kebidanan dan menjadi salah satu referensi untuk

mengembangkan cara yang lebih efektif dalam promosi kesehatan khususnya tentang pencegahan COVID-19.

b. Manfaat Praktis

d. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Mlati II

Penelitian ini dapat digunakan oleh dokter, bidan, perawat, dan petugas promkes sebagai media edukasi/ promosi untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan pada ibu hamil tentang pencegahan COVID-19, sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB)

e. Bagi ibu hamil di Puskesmas Mlati II

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan edukasi menggunakan media lembar balik Pencegahan COVID-19.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan pencegahan COVID 19.

g. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan topik pendidikan kesehatan tentang pencegahan COVID-19 terhadap peningkatan pengetahuan sudah dilakukan oleh peneliti peneliti terdahulu, diantaranya :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Penulis/ Judul	Jenis Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Aritonang <i>et al</i> , 2020/ Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19 ⁷	<i>Cross sectional</i>	Hasil yang didapati setelah dilakukan penyuluhan adalah adanya peningkatan pemahaman ibu hamil tentang COVID-19 dan penurunan kecemasan ibu hamil selama kehamilan di era pandemi COVID-19. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai upaya pencegahan COVID-19 pada masyarakat secara umum dan pada kelompok ibu hamil khususnya.	pada topik penelitian dan populasi penelitian.	judul, media yang digunakan, lokasi, responden yang diteliti, dan jumlah responden.
2	Erma Nur Fauziandari, Mar 2021. <i>Pneumonia Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) penyakit peradangan paru disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)</i> , ⁸	<i>eksperimen.</i>	Meskipun secara statistic tidak bermakna akan tetapi terjadi peningkatan nilai mean pada hasil post tes, Nilai mean pre test 9.4 dan nilai mean post test 9.84, berarti bahwa terdapat peningkatan perubahan sikap sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pada ibu hamil tentang pencegahan penularan COVID-19.	topik, tujuan penelitian dan populasi penelitian.	judul, media yang digunakan, lokasi, responden yang diteliti, dan jumlah responden.
3	Jaji, 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan COVID-19. <i>Effect of health education with leaflet media to award citizens knowledgein prevention of COVID-19 transmission</i> ⁹	<i>Pre Experimental Design, One Group Pretest-Posttest Design.</i>	Hasil analisis univariat didapatkan jenis kelamin laki-laki yaitu 81.25%, usia 100% terkategori dewasa (22-45 tahun), pengetahuan sebelum di beri penkes menggunakan media leaflet sebanyak 56.27% terkategori kurang dan pengetahuan setelah di beri penkes menggunakan media leaflet sebanyak 100% terkategori baik. Sedangkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0.001$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan.	topik, tujuan penelitian, metode dan populasi penelitian.	judul, media yang digunakan, dan lokasi penelitian.